

Analisis Sentimen Terhadap Kebijakan *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) DKI Jakarta Menggunakan Algoritma *Naive Bayes* Dan Seleksi Fitur *Chi-Square*

Adla Anugrah Abbas

ABSTRAK

Kemacetan merupakan salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh kota-kota besar, dan setiap pemerintahan memiliki pendekatan yang berbeda dalam mengatasi masalah ini. Termasuk dalam hal ini adalah rencana kebijakan pemerintah provinsi DKI Jakarta yang dikenal sebagai *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE). Di zaman sekarang, perkembangan media sosial telah sangat signifikan, dan hal ini memungkinkan tersedianya berbagai informasi dan pendapat dari orang lain. Salah satu contohnya adalah Twitter, sebuah platform media sosial yang sangat terkenal di kalangan pengguna internet. Algoritma *Naïve Bayes*, pada sisi lain, adalah salah satu metode pembelajaran mesin dan penambangan data yang paling efektif dan efisien. Berdasarkan hal hal tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai analisis sentimen para pengguna twitter mengenai kebijakan *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) yang diambil oleh pemerintah provinsi DKI Jakarta. Algoritma yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu algoritma *Naïve Bayes* untuk dapat mengklasifikasikan sentimen positif ataupun sentimen negatif terhadap kebijakan *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) tersebut.

Kata kunci: Analisis Sentimen, *Naïve bayes*, *Twitter*, *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE)

***Sentiment Analysis of DKI Jakarta Electronic Traffic Law
Enforcement (ETLE) Policy Using Naive Bayes Algorithm
and Chi-Square Feature Selection***

Adla Anugrah Abbas

ABSTRACT

One of the major sources of problems in a big city is congestion and each government has its own way of solving these problems, including the policy plan to be taken by the DKI Jakarta provincial government, namely Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE). In an era like today, the growth of social media has grown rapidly so that it can provide various opinion information from other people. One of them is Twitter, which is one of the most popular social media among internet users. Naïve Bayes is one of the most effective and efficient inductive learning algorithms for machine learning and data mining. Based on this, the author wants to conduct research on sentiment analysis of twitter users regarding the Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) policy taken by the DKI Jakarta provincial government. The algorithm that will be used in this research is the Naïve Bayes algorithm to be able to classify positive sentiment or negative sentiment towards the Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) policy.

Keyword: Sentiment Analysis, Naïve bayes, Twitter, Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE)